Jurnal Pendidikan Elaborasi
Volume 2, No. 2, 2025, hal. 50-55

Pengaruh Penerapan Program English Day dan English Camp terhadap Peningkatan Kemampuan Speaking Siswa Kelas VII Ar Rahim SMP Islam Athirah Bone

Irahayu[1]*

[1]Sekolah Islam Athirah
*Correspondence: irahayumikail@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menginvestigasi dampak program imersi *English Day* dan *English Camp* terhadap peningkatan kemampuan berbicara (*speaking skill*) bahasa Inggris siswa sekolah menengah. Tantangan dalam *speaking* seringkali muncul akibat kurangnya lingkungan praktik yang memadai. Studi ini bertujuan membuktikan pengaruh kedua program berbasis imersi tersebut pada siswa kelas VII Ar Rahim di SMP Islam Athirah Bone. Mengadopsi metodologi kuantitatif dengan pendekatan kuasi-eksperimental dan desain *one-group pretest-posttest*, data dikumpulkan melalui tes lisan (oral test) yang diberikan sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) intervensi. Analisis data hipotesis menggunakan uji-t sampel berpasangan (paired sample t-test) pada taraf signifikansi α=0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program *English Day* secara signifikan meningkatkan kemampuan *speaking* siswa (thitung=10,438>ttabel=1,7171). Demikian pula, program *English Camp* juga terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan *speaking* (thitung=5,000>ttabel=1,7171). Oleh karena itu, disimpulkan bahwa kedua program berbasis imersi ini, baik *English Day* yang rutin mingguan maupun *English Camp* yang intensif, sama-sama efektif dan memberikan dampak positif yang substansial dalam meningkatkan kemampuan *speaking* siswa.

Kata Kunci: Kemampuan Speaking, English Day, English Camp, Quasi-Experimental, Uji-t.

PENDAHULUAN

Dalam konteks globalisasi yang terus berkembang pesat, penguasaan bahasa Inggris menjadi semakin esensial. Bahasa Inggris, sebagai *lingua franca* internasional, membuka gerbang komunikasi dengan berbagai bangsa, memfasilitasi pertukaran pelajar, kesempatan berkarir di perusahaan multinasional, serta akses tak terbatas terhadap informasi dan teknologi terbaru, termasuk jurnal-jurnal ilmiah. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Inggris di sekolah memiliki peran vital dalam meningkatkan daya saing dan wawasan siswa di era digital ini.

SMP Islam Athirah Bone, sebagai salah satu institusi pendidikan unggul, menyadari betul urgensi penguasaan bahasa Inggris ini. Selama 12 tahun berdiri, berbagai inovasi telah diupayakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa. Namun, sebagai sekolah berasrama, tantangan unik muncul, seperti kurangnya konsistensi penerapan bahasa Inggris di lingkungan asrama akibat

keterbatasan kemampuan berbahasa Inggris pembina. Realitanya, kemampuan berbicara (*speaking skill*) siswa masih tergolong minim. Kendala utama yang teridentifikasi meliputi kurangnya dasar bahasa Inggris dari jenjang sebelumnya, minimnya kesadaran siswa akan pentingnya bahasa Inggris, serta inkonsistensi dalam penerapan program kebahasaannya.

Menanggapi tantangan tersebut, SMP Islam Athirah Bone menerapkan dua program imersi: *English Day* dan *English Camp*. *English Day* adalah program mingguan yang mewajibkan seluruh interaksi dan komunikasi dilakukan dalam bahasa Inggris, bertujuan menciptakan lingkungan imersif untuk praktik bahasa sehari-hari, meningkatkan kepercayaan diri, dan memperkaya kosa kata. Sementara itu, *English Camp* menawarkan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan intensif selama tiga hari, membenamkan siswa sepenuhnya dalam bahasa Inggris melalui berbagai aktivitas terstruktur di lingkungan yang terisolasi dari bahasa ibu. Meskipun kedua program ini berorientasi pada peningkatan kemampuan berbahasa Inggris, terdapat perbedaan signifikan pada durasi, intensitas, lingkungan, dan fokus kegiatan yang berpotensi menghasilkan tingkat efektivitas yang berbeda. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengkaji lebih lanjut Pengaruh Program *English Day* dan *English Camp* terhadap Kemampuan *Speaking* Siswa Kelas VII Ar Rahim SMP Islam Athirah Bone. Dalam penelitian ini *pretest* dan *posttest* dilakukan menggunakan teknik wawancara dengan menggunakan rubrik penilaian yang mengacu pada teori Brown dalam Hari wahyono (2007:11) komponen penilaian kemampuan berbicara mencakupi lima komponen. Kelima komponen yang dimaksud, yaitu (1) ucapan, (2) tata bahasa, (3) kosakata, (4) pemahaman, dan (5) kefasihan. Setiap komponen, Brown membagi dalam skala skor 1-5. Teori tersebut menjadi acuan dalam menyusun rubrik penilaian *speaking* pada penelitian ini dikarenakan sejatinya test speaking yang efektif merupakan tes yang dirancang untuk penilaian yang tepat yang diawali dengan spesifikasi tujuan dan kriterianya.

METODE PENELITIAN

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII Ar Rahim SMP Islam Athirah Bone. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yakni untuk mengetahui nilai *speaking* siswa sebelum dan setelah program *English day* dan *English camp.* Penelitian dimulai dengan melakukan pretest terlebih dahulu dengan metode wawancara. Setelah pretest siswa diberikan perlakuan *English day* dan *English camp* yang terjabarkan sebagai berikut.

1. *English Day*

   Program *English Day* adalah kegiatan yang dilaksanakan setiap hari Kamis di SMP Islam Athirah Bone, di mana seluruh siswa diwajibkan dan didorong untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris selama kegiatan belajar mengajar tertentu dan di luar jam pelajaran di lingkungan sekolah. Kegiatan ini dimulai pada pukul 7.00 pagi dengan pemberian materi bahasa inggris selama 15 menit di depan ruang guru. Setelah pemberian materi selesai seluruh siswa diwajibkan untuk berbahasa inggris sampai pukul 15. 15 sore. Jika ada yang didapatkan oleh *spy* tidak menggunakan Bahasa Inggris, maka akan didenda menghafal *vocabulary*. Jika tidak menyetorkan *vocabulary* maka nilai rapor Bahasa inggris di akhir semester ditangguhkan.

2. *English Camp*

   English camp yang diadakan SMP Islam Athirah bone pada tanggal 21- 23 Februari 2025 di Sekolah islam Athirah Bone dengan 60 peserts. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan berbahasa inggris siswa melalui kegiatan *English Camp*. Konsep kegiatan ini

menerapakan *English area* agar siswa berlatih untuk membiasakan diri menggunakan bahasa inggris. Kegiatan yang dilakukan pada *English camp* ini yakni : *movie time, treasure hunt, FGD with native speakers, Talents night*, dan *game*. Aktivitas yang dilakukan oleh siswa tersebut dimulai setelah shalat subuh sampai pukul 22.00. *English camp* ini terlaksana kerjasama dengan SOBBI yang merupakan suatu komunitas yang terpercaya untuk melaksanakan kegiatan *English Camp.*

Setelah diberikan perlakuan *English day*, siswa diberikan *posttest* berupa wawancara. Begitupun setelah *English camp*, siswa diberikan *posttest* speaking berupa wawancara dengan menggunakan rubrik *speaking* yang mengacu pada teori Brown. Untuk mengetahui program ini punya pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap kemampuan speaking siswa maka diperlukan hipotesis.

Paired sampel t-Test merupakan uji beda dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama, tapi mengalami perlakuan yang berbeda. Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian sebelum dan sesudah program (O Gillani Louis, 2021).

Yang dimaksud dengan sampel berpasangan adalah menggunakan sampel yang sama, tetapi pengujian yang dilakukan terhadap sampel tersebut dua kali dalam waktu yang berbeda atau dengan interval waktu tertentu. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significant 0.05 (α=5%) antar variabel independen dengan variabel dependen. Dasar pengambilan putusan untuk menerima atau menolak Ho pada uji ini adalah sebagai berikut.

1. Hipotesis Nol(H0)
   Hipotesis nol adalah pernyataan bahwa tidak ada hubungan atau pengaruh antara variabel yang sedang diteliti. Hipotesis ini mengasumsikan bahwa program *English Day* dan *English Camp* yang diterapkan tidak akan menghasilkan perubahan berarti pada kemampuan berbicara siswa.
   H0: Tidak ada pengaruh signifikan dari penerapan program *English Day* dan *English Camp* terhadap peningkatan kemampuan *speaking* siswa Kelas VII Ar Rahim SMP Islam Athirah Bone.
2. Hipotesis kerja (H1)
   Hipotesis kerja, sering juga disebut hipotesis alternatif, adalah pernyataan yang menunjukkan adanya hubungan atau pengaruh antara variabel. Ini adalah dugaan tentang hasil penelitian. Hipotesis ini mengindikasikan bahwa saya menduga kedua program tersebut akan memberikan dampak positif yang terukur pada kemampuan berbicara siswa.
   H1: Terdapat pengaruh signifikan dari penerapan program *English Day* dan *English Camp* terhadap peningkatan kemampuan speaking siswa Kelas VII Ar Rahim SMP Islam Athirah Bone.

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu diuji secara empiris. Dalam konteks penelitian yang **"Pengaruh Penerapan Program English Day dan English Camp terhadap Peningkatan Kemampuan Speaking Siswa Kelas VII Ar Rahim SMP Islam Athirah Bone,"** hipotesis ini akan berfokus pada hubungan sebab-akibat antara program yang diterapkan (variabel independen) dan peningkatan kemampuan berbicara (variabel dependen).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil perhitungan uji t program *English day*

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji kebenaran hipotesis penelitian yang telah diajukan. Dalam penelitian ini, uji-t (t-test) digunakan untuk data berpasangan (*paired samples t-test*), karena membandingkan nilai *speaking* siswa yang sama sebelum dan sesudah perlakuan. Tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah 0,05. Adapun hasil perhitungan uji t program *English Day* adalah sebagi berikut:

Table 1. Hasil uji t program *English day*

Program	Uji t Hitung	Uji t Tabel	Keterangan
English Day	10,438	1,7171	Terdapat peningkatan dalam kemampuan *speaking*.

Dari tabel 1 di atas tergambar nilai thitung (10, 438) > ttabel (1,7171) pada taraf signifikansi α = 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari penerapan program *English Day* terhadap peningkatan kemampuan *speaking* siswa kelas VII Ar Rahim SMP Islam Athirah Bone.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Program *English Day* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan speaking siswa. Temuan ini sejalan dengan teori *communicate approach* yang menyatakan bahwa pembiasaan dan paparan rutin terhadap bahasa target dalam situasi komunikatif dapat meningkatkan kemahiran berbahasa. Aktivitas seperti berkomunikasi dalam Bahasa inggris selama sehari di lingkungan sekolah memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif menggunakan bahasa Inggris dalam konteks yang lebih santai dan berkelanjutan, sehingga mengurangi kecemasan berbahasa dan membangun kepercayaan diri.

B. Hasil perhitungan uji t program *English camp*

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji kebenaran hipotesis penelitian yang telah diajukan. Dalam penelitian ini, uji-t (t-test) digunakan untuk data berpasangan (*paired samples t-test*), karena membandingkan nilai *speaking* siswa yang sama sebelum dan sesudah perlakuan. Tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah 0,05. Adapun hasil perhitungan uji t program *English Camp* adalah sebagi berikut:

Table 2. Hasil uji t program *English camp*

Program	Uji t Hitung	Uji t Tabel	Keterangan
English Camp	5	1,7171	Terdapat peningkatan dalam kemampuan *speaking*.

Dari table 2 tergambar nilai thitung (5) > ttabel (1,7171) pada taraf signifikansi α = 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan

dari penerapan program *English Camp* terhadap peningkatan kemampuan *speaking* siswa kelas VII Ar Rahim SMP Islam Athirah Bone.

Hasil uji hipotesis Program *English Camp* ditemukan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan speaking siswa . Sifat intensif dan imersif dari English Camp, di mana siswa 'terbenam' dalam lingkungan berbahasa Inggris selama 3 hari memaksa mereka untuk terus berlatih speaking. Kegiatan seperti *FGD with native dan treasure hunt* yang dirancang secara interaktif dan menyenangkan kemungkinan besar menurunkan filter afektif siswa, membuat mereka lebih berani dan termotivasi untuk berbicara.

Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa kombinasi antara paparan rutin melalui *English Day* dan pengalaman imersif melalui *English Camp* memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan *speaking* siswa. *English Day* membangun fondasi melalui pembiasaan, sementara *English Camp* memberikan dorongan intensif untuk praktik langsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian mengenai pengaruh penerapan program *English Day* dan *English Camp* terhadap peningkatan kemampuan *speaking* siswa kelas VII Ar Rahim SMP Islam Athirah Bone ditemukan bahwa ada peningkatan signifikan pada kemampuan *speaking* setelah penerapan program *English day* dan *English camp*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan KTI ini dapat terlaksana berkat keterlibatan banyak pihak. Untuk itu, penulis memandang perlu mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait, yakni:

1. Para siswa kelas VII Ar Rahim SMP Islam Athirah Bone 2024/2025
2. Kepala SMP Islam Athirah Bone yang banyak memberikan arahan, kepercayaan, dan masukan dalam penyusunan KTI ini
3. Pihak keluarga yang senantiasa memberikan kesempatan dan dukungan dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.
4. Rekan guru SMP Islam Athirah Bone yang senantiasa memberikan dukungan dalam proses penelitian dan penyusunan karya tulis.

DAFTAR PUSTAKA

O Gillani Louis, 2021.http://repository.stei.ac.id/5719/4/BAB%20III.pdf. Diakses pada 05 Mei 2025.

Nayaranti. (2022, 2 November). *Pentingnya pembelajaran bahasa Inggris di sekolah*. kumparan. https://kumparan.com/nayaranti21/pentingnya-pembelajaran-bahasa-inggris-di-sekolah-1zJJlBDnPgy

Romeltea. (2019, September). *Keterampilan berbicara (speaking skills): Pengertian, tujuan, prinsip, jenis, faktor, ciri*. Komunikasi Praktis. https://www.komunikasipraktis.com/2019/09/keterampilan-berbicara-speaking-skills.html

SMA Dwiwarna (Boarding School). (2022, 13 Januari). *Alasan pentingnya bahasa Inggris yang wajib kamu tahu!*. https://www.smadwiwarna.sch.id/alasan-pentingnya-bahasa-inggris/

Wahyono, H. (2017). Penilaian kemampuan berbicara di perguruan tinggi berbasis teknologi informasi wujud aktualisasi prinsip-prinsip penilaian. *Jurnal Ilmiah STKIP PGRI Ngawi*, *2*(2). https://media.neliti.com/media/publications/197192-ID-penilaian-kemampuan-berbicara-di-perguru.pdf